



RANGKUMAN TEMA 2 KELAS V SD TALENTA

“UDARA BERSIH BAGI KESEHATAN”



Nama :

No. Absen :

Kelas :



➤ PPKn KD 3.2

✚ **Tanggung jawab, Kewajiban, dan Hak**

Tanggung jawab merupakan sikap terpuji yang hendaknya dimiliki setiap individu.

Sikap tanggung jawab mencerminkan nilai karakter setiap individu.

1. Tanggung jawab

- **Tanggung jawab merupakan kesadaran yang dimiliki oleh manusia terhadap sikap yang telah ia lakukan baik disengaja ataupun tidak disengaja.**
- Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, baik terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, maupun Tuhan Yang Maha Esa. Arti lainnya adalah **keadaan wajib menanggung segala sesuatunya.**
- **Penerapan tanggung jawab setiap individu meliputi:**
 - a. Tanggung jawab sebagai makhluk Tuhan**

Contoh: rajin beribadah sesuai keyakinan masing-masing, berbuat baik terhadap sesama, selalu bersyukur, dan menghargai orang lain yang sedang beribadah.
 - b. Tanggung jawab sebagai anak (di lingkungan keluarga)**

Contoh: berbakti kepada orang tua, belajar dengan sungguh-sungguh, merapikan tempat tidur, menjaga nama baik keluarga, berkata dengan sopan, memberikan contoh yang baik untuk adik dan kakak.
 - c. Tanggung jawab sebagai siswa (di lingkungan sekolah)**

Contoh: memakai seragam dengan benar, datang tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu, melaksanakan piket, jujur saat mengerjakan tugas, mengikuti upacara bendera dengan tertib, menjaga kebersihan sekolah.
 - d. Tanggung jawab sebagai anggota masyarakat (di lingkungan masyarakat)**

Contoh: gotong royong membersihkan lingkungan, menjaga keamanan lingkungan, membantu tetangga yang sedang kesusahan, ikut berpartisipasi dalam pemilihan ketua RT, saling menghormati tetangga.
 - e. Tanggung jawab sebagai warga negara (di lingkungan bangsa dan negara)**

Contoh: melaksanakan peraturan yang ada, mencintai budaya negeri sendiri, menjaga nama baik negara Indonesia, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.
- Jadi, tanggung jawab sebagai warga masyarakat adalah tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan seseorang dalam kedudukannya sebagai warga masyarakat. Menjaga kerukunan di masyarakat menjadi tanggung jawab semua anggota masyarakat.

- **Jenis-jenis tanggung jawab sebagai warga masyarakat adalah:**

a. Memelihara ketertiban dan keamanan hidup bermasyarakat.

Ketertiban dan keamanan hidup bermasyarakat dapat diupayakan dengan membuat peraturan untuk dipatuhi bersama oleh seluruh warga masyarakat.

b. Menjaga dan memelihara rasa persatuan dan kesatuan masyarakat.

• Prinsip-prinsip dasar dalam menjaga dan memelihara persatuan dan kesatuan di masyarakat adalah:

- Membina keserasian dan keseimbangan di berbagai lingkungan kehidupan.
- Saling mengasihi, membina, dan memberi antarsesama.
- Tidak menonjolkan perbedaan tetapi mencari kesamaan.

• Contoh sikap yang menunjukkan menjaga dan memelihara rasa persatuan dan kesatuan adalah:

- Hidup rukun dengan semangat kekeluargaan antarwarga masyarakat.
- Setiap warga masyarakat menyelesaikan masalah sosial secara bersama-sama.
- Bergaul dengan sesama warga masyarakat tidak membedakan suku, agama, ras, ataupun golongan.
- Menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar dalam bergaul antarsuku bangsa.
- Mengadakan kerja bakti sosial di lingkungan masyarakat.

• Manfaat dari menjaga persatuan dan kesatuan adalah:

- Terwujudnya kehidupan masyarakat yang serasi, selaras, dan seimbang.
- Pergaulan antarsesama warga masyarakat akan lebih rukun dan akrab.
- Terwujudnya sikap saling mencintai dan saling membantu antarwarga masyarakat.
- Dapat mengatasi semua perbedaan yang ada dengan penuh kesadaran.
- Pembangunan nasional akan berjalan lebih baik dan lancar.
- Pelaksanaan gotong royong akan dapat berjalan lancar dan baik.

c. Meningkatkan rasa solidaritas sosial sebagai sesama anggota masyarakat.

- Solidaritas (rasa setia kawan) sebagai warga masyarakat terus ditingkatkan dengan mengutamakan kepentingan bersama dari pada kepentingan pribadi/ golongan.
- Sikap solidaritas sosial dalam masyarakat meliputi saling membantu, saling peduli, bisa bekerja sama, dalam mendukung pembangunan wilayah.
- Salah satu bentuk solidaritas sosial adalah kerja sama atau gotong royong.

d. Menghapuskan bentuk-bentuk diskriminasi dalam kehidupan di masyarakat untuk menghindari perpecahan masyarakat, bangsa, dan negara.

- Setiap warga masyarakat mempunyai persamaan derajat yang harus dijunjung tinggi dan tidak boleh diabaikan oleh siapa pun.
- Menghormati persamaan derajat bertujuan untuk mencegah terjadinya perpecahan antarwarga masyarakat.

- Tanggung jawab merupakan bagian dari sikap. Sikap tanggung jawab ini melekat pada hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang. Hak dan kewajiban harus dilaksanakan secara bertanggung jawab. Orang yang tidak melaksanakan hak dan kewajibannya dapat dikatakan sebagai orang yang tidak bertanggung jawab.

2. Kewajiban

- Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilaksanakan oleh seorang individu.
- Kewajiban dikerjakan terlebih dahulu sebelum meminta hak.
- Kewajiban harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Kewajiban warga masyarakat adalah sesuatu yang harus dilakukan seseorang sebagai warga masyarakat dengan penuh rasa tanggung jawab.

- **Bentuk kewajiban di rumah adalah:**

- Belajar dengan sungguh-sungguh.
- Menghormati orang tua dan menyayangi saudara.
- Membantu orang tua.
- Mematuhi peraturan yang ada di rumah.

- **Bentuk kewajiban di sekolah adalah:**

- Belajar dengan sungguh-sungguh.
- Menghormati guru.
- Menghargai perbedaan pendapat dengan teman.
- Bermain dengan siapa saja (tidak pilih-pilih teman).
- Tidak terlambat datang ke sekolah.
- Membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan (di tempat sampah).
- Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.
- Menaati peraturan sekolah.
- Mengikuti seluruh kegiatan sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Menjaga dan memelihara ketertiban, keamanan, kerukunan antarwarga sekolah.

- **Bentuk kewajiban warga masyarakat adalah:**

- Mematuhi aturan atau norma yang berlaku dalam masyarakat.
- Menjaga ketenangan dan ketertiban lingkungan masyarakat.
- Mengikuti kegiatan yang ada di lingkungan RT, RW, atau desa setempat, misalnya kegiatan kerja bakti, gotong royong, dan musyawarah warga.
- Menghormati tetangga di lingkungan tempat tinggal.
- Membantu tetangga yang terkena musibah.
- Menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal.

3. Hak

- Hak merupakan segala sesuatu yang harus didapatkan oleh setiap individu.
- Hak berarti sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang dan penggunaannya tergantung pada orang yang bersangkutan.
- Hak diperoleh setelah melaksanakan kewajiban dengan penuh tanggung jawab.
- Pelaksanaan tanggung jawab, kewajiban, dan hak yang seimbang membuat hidup menjadi harmonis.
- Hak warga masyarakat adalah sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang yang menjadi bagian dari masyarakat.
- **Bentuk hak di rumah adalah:**
 - Mendapat kasih sayang orang tua.
 - Mendapat perlindungan.
 - Mendapat perawatan kesehatan.
 - Mendapat kehidupan yang layak.
 - Mendapat pendidikan yang layak.
 - Menikmati fasilitas di rumah.
 - Mengajukan pendapat.
- **Bentuk hak di sekolah adalah:**
 - Mendapatkan pendidikan dan pengajaran.
 - Menggunakan fasilitas pembelajaran.
 - Mendapatkan nilai/ hasil belajar.
 - Mendapatkan perlindungan saat di sekolah.
 - Mengajukan pendapat.
 - Bermain dengan teman.
 - Mengikuti pemilihan ketua kelas.
- **Bentuk hak warga masyarakat adalah:**

- Mendapatkan perlindungan hukum.
- Mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak.
- Tinggal dan menikmati lingkungan yang bersih.
- Hidup tenang dan damai.
- Bebas memilih, memeluk, dan menjalankan agama.
- Berpendapat dan berorganisasi.
- Mengembangkan kebudayaan daerah.

4. Musyawarah

- Salah satu bentuk pelaksanaan tanggung jawab sebagai warga masyarakat adalah mengikuti kegiatan masyarakat seperti musyawarah.
- Musyawarah merupakan pertemuan antara dua orang atau lebih untuk mengambil keputusan yang disepakati bersama.
- Pengambilan keputusan melalui musyawarah dapat dilakukan jika hasilnya berkaitan dengan kepentingan masyarakat/ kepentingan umum.
- **Keputusan** adalah segala putusan yang sudah ditetapkan berdasarkan pertimbangan, pemikiran, dan penelitian yang matang.
- **Keputusan bersama** adalah keputusan yang diambil dengan melibatkan banyak orang dan keputusan itu untuk kepentingan bersama.
- **Bentuk keputusan bersama** tersebut secara rinci, yaitu:
 - a. Keputusan secara tertulis diambil secara bersama-sama dan dituangkan ke dalam bentuk tertulis (dokumen).
Contoh: Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945), Ketetapan MPR (Tap MPR), Undang-Undang (UU).
 - b. Keputusan lisan merupakan keputusan yang diucapkan dengan lisan kata-kata dan biasanya tidak dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumen.

Contoh: Keputusan kepala desa dalam hal pembagian pengairan sawah, keputusan RT/ RW tentang jadwal ronda malam.

- **Musyawarah untuk Mufakat** menjadi tujuan dari adanya musyawarah.
- **Mufakat** adalah seiya, sekata, sepakat.
- **Musyawarah** sesuai dengan ciri khas bangsa Indonesia/ inti demokrasi Pancasila dan sesuai dengan sila ke-4 (empat) yakni “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan”.

- **Nilai-nilai penting dalam musyawarah yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bersama saat musyawarah adalah:**

- 1. Nilai Kebersamaan**

Pengambilan keputusan harus dilakukan secara bersama-sama dengan tujuan yang sama untuk kepentingan bersama (kepentingan umum).

- 2. Nilai Persamaan Hak**

Setiap peserta musyawarah memiliki hak dan kewajiban yang sama sebagai anggota musyawarah. Nilai persamaan hak adalah seluruh peserta musyawarah diberi hak yang sama untuk mengemukakan pendapatnya.

- 3. Nilai Kebebasan Menyampaikan Pendapat**

- Bebas artinya tidak mendapat paksaan dari orang lain sehingga setiap orang bebas berpendapat.
- Pendapat yang diberikan harus logis dan masuk akal, tidak menimbulkan perpecahan, sesuai dengan norma, dan tidak menyinggung perasaan orang lain.

- 4. Nilai Menghargai Pendapat Orang Lain**

Setiap peserta musyawarah harus mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain.

- 5. Nilai Jiwa Besar serta Lapang Dada Melaksanakan Hasil Keputusan dengan Rasa Tanggung Jawab**

Setiap peserta musyawarah harus menerima hasil keputusan musyawarah.

- **Ciri-ciri musyawarah untuk mufakat** antara lain:

- a. Sesuai dengan kepentingan bersama.
- b. Pembicaraan harus dapat diterima dengan akal sehat sesuai hati nurani.
- c. Usul atau pendapat yang disampaikan mudah dipahami dan tidak memberatkan.
- d. Dalam proses musyawarah pertimbangan moral lebih diutamakan dan bersumber dari hati nurani yang luhur.

- **Sikap-sikap yang harus dikembangkan dalam musyawarah:**

- a. Mengutamakan kepentingan bersama dari pada kepentingan pribadi/ golongan.
- b. Memahami masalah yang dimusyawarahkan.
- c. Menghormati dan menghargai pendapat orang lain.
- d. Mampu mengendalikan diri saat mengikuti musyawarah.
- e. Tidak menyela/ memotong pembicaraan orang lain.

- f. Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.
 - g. Tidak mencela pendapat orang lain.
 - h. Bertenggang rasa terhadap pendapat lain.
 - i. Bijaksana, ikhlas, dan berlapang dada terhadap pendapat, kritik, usul yang berbeda.
 - j. Menerima masukan dari orang lain.
 - k. Menyadari bahwa keputusan yang dihasilkan adalah keputusan yang terbaik bagi kepentingan bersama.
 - l. Mematuhi semua aturan yang berlaku dalam musyawarah.
 - m. Melaksanakan keputusan hasil musyawarah dengan penuh tanggung jawab.
- Musyawarah dapat dimulai jika peserta musyawarah telah mencapai kuorum.
 - **Kuorum** adalah jumlah paling sedikit dari peserta musyawarah yang harus hadir agar musyawarah/ voting dapat dilaksanakan dan keputusannya dianggap sah.
 - Biasanya kuorum dalam musyawarah adalah 2/3 dari total peserta yang berhak mengikuti musyawarah.
 - **Contoh-contoh musyawarah di lingkungan kehidupan:**
 - a. Musyawarah di lingkungan keluarga, misalnya:
 - 1) Menentukan tempat rekreasi keluarga.
 - 2) Pemberian tugas yang harus dikerjakan tiap anggota keluarga.
 - 3) Menentukan aturan-aturan dalam keluarga, dan sebagainya.
 - b. Musyawarah di lingkungan sekolah, misalnya:
 - 1) Memilih pengurus OSIS.
 - 2) Menentukan program kegiatan OSIS.
 - 3) Pemilihan ketua kelas.
 - 4) Menentukan tempat tujuan wisata, dan sebagainya.
 - c. Musyawarah di lingkungan masyarakat, misalnya:
 - 1) Membicarakan teknis pelaksanaan perayaan hari kemerdekaan RI (Republik Indonesia).
 - 2) Musyawarah untuk pembangunan jalan.
 - 3) Rembug desa/ musyawarah desa.
 - 4) Pembagian jadwal ronda/ siskamling.
 - d. Musyawarah di lingkungan kenegaraan, misalnya:
 - 1) Rapat-rapat DPR untuk membuat undang-undang.
 - 2) Rapat presiden bersama stafnya.

- **Manfaat penyelesaian masalah secara musyawarah yaitu:**
 - a. Setiap peserta mendapat kebebasan untuk mengemukakan pendapat.
 - b. Setiap ide/ gagasan yang muncul dapat diuji kebenaran dan kemanfaatannya.
 - c. Keputusan yang diambil berkualitas dan memiliki nilai keadilan.
 - d. Hasil keputusan menguntungkan semua pihak dan lebih mudah dilaksanakan bersama karena merupakan kesepakatan bersama.
 - e. Dapat menyatukan pendapat yang saling berbeda.
 - f. Adanya nilai kebersamaan.
- Selain musyawarah ada juga cara pengambilan keputusan bersama dengan cara lain, yaitu:

1. PEMUNGUTAN SUARA (VOTING)

- **Voting** berarti sistem pengambilan keputusan berdasarkan pemungutan suara/ perolehan suara terbanyak.
- Voting ada 2 macam yaitu:
 - a. **Voting terbuka**, yaitu setiap anggota rapat memberikan suara dengan mengatakan setuju, menolak, atau abstain (tidak memberikan suara).
 - b. **Voting tertutup**, yaitu setiap anggota rapat memberikan suara dengan cara menuliskan nama atau pilihannya di kertas yang telah disediakan lalu dikumpulkan dan dihitung.
- Voting biasanya ditempuh jika setelah cara musyawarah untuk mufakat sudah dilaksanakan tetapi belum mendapat hasil dan karena terbatasnya waktu.
Contoh: **pemilihan presiden** dan **pemilihan kepala daerah.**

2. AKLAMASI

Aklamasi adalah pernyataan setuju secara lisan dari seluruh peserta rapat dan sebagainya terhadap suatu usul tanpa melalui pemungutan suara.

Aklamasi terjadi karena adanya pendapat yang sama yang dikehendaki oleh semua anggota kelompok.

- **Akibat-Akibat Tidak Mematuhi Keputusan Bersama** adalah:
 - a. Merasa bersalah.
 - b. Dikucilkan dari kelompok.
 - c. Tidak percaya orang lain.
 - d. Sanksi atau teguran dari kelompok lainnya.
 - e. Pemecatan dari keanggotaan kelompok tertentu.
 - f. Dipidana penjara atau harus mengganti kerugian.

➤ Bahasa Indonesia KD 3.2

✚ Jenis-jenis Kata Tanya

- Kata tanya yang digunakan untuk mengetahui informasi sering dikenal dengan istilah **adiksimba** (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana) atau **5W+1H** (*what, where, when, who, why, and how*).

Kata Tanya	Fungsi
Apa	Menanyakan nama (jenis sifat) sesuatu, peristiwa, proses, benda, atau hal yang sedang dijelaskan. Contoh: Apa nama tempat itu?
Di mana	Menanyakan tempat/ menerangkan tempat. Contoh: Di mana rumah dia?
Kapan	Menanyakan waktu. Contoh: Kapan siswa kelas V retreat?
Siapa	Menanyakan orang atau pihak yang terlibat dalam peristiwa. Contoh: Siapa yang memakai sepeda itu?
Mengapa	Menanyakan sebab atau alasan terjadinya suatu peristiwa. Contoh: Mengapa dia suka menangis?
Bagaimana	Menanyakan proses/ cara, keadaan, bentuk, perbuatan, atau sifat terjadinya suatu peristiwa. Contoh: Bagaimana keadaan korban bencana di Lombok?
Berapa	Menanyakan bilangan yang mewakili jumlah, ukuran, nilai, harga, satuan, atau waktu. Contoh: Berapa harga makanan ini?

✚ Penggunaan Tanda Baca dan Huruf Kapital dalam Penulisan Kalimat

▪ Huruf Kapital

- Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama dalam kata pada **awal kalimat**.
Contoh : Aku membeli buku di toko buku.
- Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama **petikan langsung**.
Contoh : Paman berkata, “Kamu jangan nakal ya!”

c. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama dalam kata yang memiliki hubungan dengan **agama, kitab suci, dan Tuhan** termasuk kata ganti untuk Tuhan.

Contoh : Alquran, Weda, Tripitaka, Alkitab, Injil.

d. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada **nama orang, termasuk julukan.**

Contoh : Orang itu bernama Angga. Jenderal Kancil.

e. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama **nama tahun, bulan, hari, dan hari raya.**

Contoh : Idul Fitri, Senin, Agustus.

f. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama **nama tempat.**

Contoh : Pantai Pangandaran, Bandung.

▪ **Pemakaian Tanda Baca**

a. Tanda Titik (.)

- Tanda titik digunakan **pada akhir kalimat** yang bukan seruan atau pertanyaan.

Contoh : Jamal seorang pahlawan sekolah.

- Tanda titik digunakan di belakang **nama, singkatan, nama gelar, jabatan, pangkat dan sapaan.**

Contoh : Dr. (dokter), dr. (dokter)

- Tanda titik digunakan untuk **memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu.**

Contoh : 11.30.10 (pukul 11 lewat 30 menit 10 detik)

- Tanda titik digunakan sebagai **pemisah bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah.**

Contoh : Rp 1.500.000,00

- Tanda titik **tidak digunakan pada akhir judul yang merupakan kepala karangan.**

Contoh : Laskar Pelangi, Pengalaman yang Menyenangkan

- Tanda titik **tidak digunakan di belakang nama dan alamat surat, nama dan alamat penerima surat, dan di belakang tanggal surat.**

Contoh : Yth. Kepala Kantor Kelurahan

Jalan Flamboyan 20

Jakarta

b. Tanda Koma (,)

- Tanda koma dipakai di antara **unsur-unsur dalam suatu perincian.**

Contoh : Saya membeli kertas, pena, dan tinta.

- Tanda koma digunakan sebagai **pemisah kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya** yang mendahului kata seperti **tetapi, melainkan, sedangkan, dan kecuali.**

Contoh : Tas itu bukan milik saya, tetapi milik adik saya.

- Tanda koma digunakan sebagai **pemisah anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya.**

Contoh : Karena rajin belajar, dia naik kelas.

- Tanda koma **digunakan di belakang kata atau ungkapan** penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat seperti **oleh karena itu, jadi, dengan demikian, sehubungan dengan itu, dan meskipun begitu.**

Contoh : Jika tidak ingin terkena penyakit, jadi yang dilakukan adalah menjaga kesehatan.

- Tanda koma digunakan sebagai **pemisah kata seru seperti o, ya, wah, aduh, dan kasihan,** atau kata yang **dipakai sebagai sapaan, seperti Bu, Dik, atau Mas** yang terdapat dalam kalimat.

Contoh : Wah, Indahnya!

- Tanda koma digunakan sebagai **pemisah petikan langsung**.
Contoh : Ibu berkata, “Saya tidak boleh nakal.”
- Tanda koma digunakan untuk **menghindari salah baca atau salah pengertian** di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat.
Contoh : Setelah pulang sekolah, aku ke rumah nenek.

c. Tanda Titik Dua (:)

- Tanda titik dua digunakan dalam naskah drama yang **menunjukkan pelaku percakapan**.
Contoh : Paman : “Awasi dia, jangan sampai lari”
- Tanda titik dua digunakan sebagai akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti rangkaian atau penjelasan.
Contoh : Peralatan yang dibutuhkan: sapu, kemoceng, dan jam dinding.

d. Tanda Petik (“ ”)

- Tanda petik digunakan sebagai **pengapit petikan langsung** yang bermula dari pembicaraan, naskah, atau bahan tertulis lainnya.
Contoh : “Ada yang dapat saya bantu?” tanyaku.
- Tanda petik digunakan sebagai **pengapit judul** puisi, karangan, atau bab buku yang digunakan dalam kalimat.
Contoh : Dia membaca novel “Laskar Pelangi”.

e. Tanda Tanya (?)

- Tanda tanya digunakan pada **akhir kalimat pertanyaan**.
Contoh : Di mana alamatmu?

f. Tanda Seru (!)

- Tanda seru digunakan sebagai ungkapan yang **berupa seruan atau perintah** yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, ataupun emosi yang kuat.
Contoh : Pergi kau!

g. Tanda Hubung (-)

- Tanda hubung digunakan untuk **menyambung unsur-unsur kata ulang**.

Contoh : Anak-anak, kupu-kupu

▪ **Pemakaian Kata Depan**

- Kata depan **di, ke, dan dari ditulis terpisah** dengan kata yang mengikutinya jika kata itu adalah **kata tempat**.

Contoh : di dalam, ke kantor

- Penulisan kata depan berbeda dengan awalan di-

Kata depan	Awalan di-
di sekolah	dibuang
di halaman	dimakan

➤ **IPA KD 3.2**

✚ **Kegiatan Bernapas**

- Bernapas merupakan proses menghirup udara bersih (oksigen/ O₂) dan mengeluarkan udara kotor (karbon dioksida/ CO₂).
- Oksigen dibutuhkan untuk membentuk energi dari makanan. Pada proses tersebut dihasilkan energi, karbon dioksida, dan uap air.
- Energi itu untuk menggerakkan semua proses yang sangat penting pada tubuh. Sel darah akan mengambil udara bersih ini dan akan menukarnya dengan udara kotor. Udara bersih ini akan dibawa sel darah ke seluruh tubuh.
- Udara kotor yang dikeluarkan adalah karbon dioksida dan uap air.

✚ Alat Pernapasan Hewan

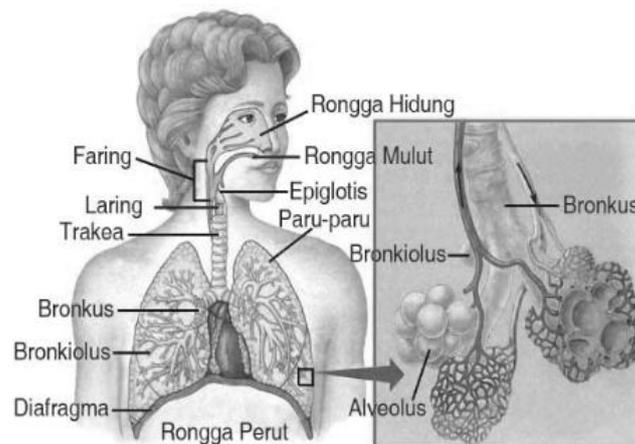
Sistem pernapasan pada hewan berbeda-beda sesuai dengan jenisnya.

Jenis Hewan	Alat Pernapasan	Sistem Pernapasan
Cacing (<i>vermes</i>)	Alat pernapasannya melalui permukaan kulitnya yang basah. Kulit cacing selalu basah dan berlendir untuk memudahkan penyerapan oksigen dari udara.	Udara masuk melalui kulit, oksigen diikat oleh darah, pada darah cacing terkandung hemoglobin lalu diedarkan ke seluruh tubuh. Sisa pembakaran berupa karbon dioksida dan uap air dikeluarkan melalui permukaan kulit.
Serangga (<i>insekta</i>) contohnya belalang	Alat pernapasannya adalah trakea yaitu sistem tabung yang memiliki banyak percabangan di dalam tubuh. Percabangan trakea disebut <i>trakeola</i> . Trakea mengedarkan oksigen langsung ke semua sel tubuh dan organ serta menyerap karbon dioksida dari semua sel tubuh untuk dibuang.	Udara masuk ke trakea melalui pori-pori kecil di permukaan tubuh serangga yang disebut spirakel. Udara beredar melalui pembuluh udara kecil. Sel-sel tubuh mengambil oksigen langsung dari pembuluh udara kecil itu. Karbon dioksida dari sel akan mengalir ke trakeola lalu dibuang melalui lubang spirakel.
Ikan (<i>pisces</i>)	Alat pernapasannya adalah insang (organ khusus seperti saringan). Insang ikan terdiri atas bagian lengkung dan lembaran insang. Lengkung insang ini berguna untuk menyaring air yang masuk melalui insang.	Untuk memperoleh cukup oksigen, mulut ikan dan insang bekerja bersama-sama. Pertama tahap inspirasi, tutup insang menutup sedangkan mulut terbuka dan dinding mulut mengembang, pada saat itulah air terisap masuk. Kedua tahap ekspirasi, rongga mulut menyempit dan mulut

	<p>Lembaran insang berbentuk lembaran tipis berwarna merah muda (kaya pembuluh darah) dan selalu lembap.</p> <p>Pertukaran karbon dioksida dan oksigen terjadi pada lembaran insang.</p> <p>Insang ada di belakang rongga mulut pada kedua sisi ikan.</p> <p>Insang dilindungi oleh selaput atau rangka yang disebut tutup insang (operkulum).</p> <p>Pada insang terdapat pembuluh darah halus yang dapat menyerap oksigen yang terkandung dalam air dan melepaskan karbon dioksida dari darah.</p> <p>Pada jenis ikan lele, ikan tersebut hidup di tempat yang kadar airnya sedikit atau di lumpur, insangnya dilengkapi dengan labirin.</p> <p>Labirin merupakan lipatan-lipatan pada insang yang berfungsi untuk menyimpan cadangan oksigen.</p>	<p>menutup, tutup insang terbuka, akibatnya air keluar dari mulut melewati insang.</p> <p>Saat itulah oksigen dari dalam air terserap dan karbon dioksida dikeluarkan.</p>
--	--	--

<p>Katak (<i>amfibi</i>)</p>	<p>Saat masih berupa kecebong, katak hidup di dalam air dan bernapas menggunakan insang.</p> <p>Katak dewasa bernapas menggunakan paru-paru dan permukaan kulit.</p> <p>Selain dengan paru-paru, katak juga bernapas melalui kulit. Permukaan kulit katak selalu basah agar memudahkan penyerapan oksigen dari udara.</p> <p>Bernapas menggunakan insang dan kulit.</p>	<p>Di dalam paru-paru terdapat banyak gelembung udara yang sangat kecil, berselaput, dan penuh dengan kapiler darah. Di dalam gelembung udara, oksigen diserap dan karbon dioksida dikeluarkan.</p>
<p>Salamander</p>	<p>Alat pernapasannya menggunakan paru-paru.</p> <p>Paru-paru reptil terletak di dalam rongga dada dan dilindungi oleh tulang rusuk.</p> <p>Pada reptil yang sering berkubang di air seperti buaya, lubang hidungnya dapat ditutup selama menyelam sehingga air tidak akan masuk ke dalam paru-paru.</p>	<p>Udara masuk melalui hidung, lalu ke batang tenggorokan, lalu ke paru-paru.</p>
<p>Burung (<i>aves</i>)</p>	<p>Alat pernapasannya adalah sepasang paru-paru.</p> <p>Paru-paru burung terletak di dalam rongga dada.</p>	<p>Udara yang mengandung oksigen masuk melalui lubang hidung pada pangkal paruh sebelah atas.</p>

- **Manusia bernapas dengan paru-paru.**
- Artinya udara masuk dan keluar tubuh lewat paru-paru.
- Paru-paru berbentuk seperti dua buah kantong besar yang agak berbeda besarnya. *Paru-paru kanan memiliki 3 gelambir dan paru-paru kiri memiliki 2 gelambir.*
- **Paru-paru memiliki selaput** yang disebut ***Pleura***. Pleura berisi cairan untuk melindungi paru-paru dari gesekan ketika mengembang dan mengempis.
- Dalam proses pernapasan ada 2 tahap yaitu proses inspirasi dan ekspirasi.
 - **Inspirasi** adalah proses menghirup atau memasukan udara ke paru-paru.
 - **Ekspirasi** adalah proses menghembuskan atau mengeluarkan udara dari paru-paru.
- **Organ pernapasan manusia secara umum yaitu bagian hidung-tenggorokan-dan paru-paru.**
- Bagian dalam paru-paru ada tiga bagian yaitu bronkus, bronkiolus, dan alveolus.



- **Proses pernapasan manusia:**

Udara masuk ke tubuh melalui hidung → faring → laring → trakea → bronkus → bronkiolus → alveolus

✚ Fungsi Organ Pernapasan Manusia

Susunan organ pernapasan manusia sebagai berikut:

No.	Organ Pernapasan	Keterangan
1.	Hidung	Udara masuk melalui rongga hidung. Di dalam rongga hidung terdapat rambut/ bulu hidung yang fungsinya <i>untuk menyaring dan menangkap kotoran yang masuk bersama udara.</i> Selain disaring, <i>udara juga dilembapkan</i> oleh selaput hidung sehingga mengalami penyesuaian suhu.
2.	Faring	Persimpangan antara saluran pernapasan pada bagian depan dan saluran pencernaan pada bagian belakang. Ada katup di antara saluran pernapasan dan pencernaan (mengatur jalannya udara dan jalannya makanan) yaitu katup epiglotis.
3.	Laring (tekak/ jakun)	Terdapat di belakang faring. <i>Laring terdiri atas susunan tulang rawan.</i> Pada bagian laring ini tempat terdapatnya pita suara.
4.	Trakea (batang tenggorokan)	Trakea merupakan penghubung antara hidung dan paru-paru. Terdapat jaringan yang disebut silia yang akan bergerak dan mendorong keluar debu-debu dan bakteri yang masuk. Tersusun atas cincin tulang rawan yang elastis dan kuat.
5.	Bronkus	Percabangan dari trakea. Merupakan batang tenggorokan. Terdiri atas bronkus kiri dan bronkus kanan.
6.	Bronkiolus	Percabangan dari bronkus.

7.	Alveolus	<p>Pada ujung bronkiolus terdapat alveolus.</p> <p>Tempat terjadinya pertukaran oksigen dan karbon dioksia.</p> <p>Alveolus dikelilingi kapiler-kapiler darah.</p>
----	----------	---

✚ Sistem Pernapasan Manusia

- Dalam keadaan normal, manusia menghirup dan menghembuskan udara kira-kira sebanyak 500 ml.
- Dalam keadaan tertentu, misalnya saat sedang berolahraga, manusia menghirup dan menghembuskan udara lebih banyak yaitu sekitar 1.500 ml.
- Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pernapasan manusia, yaitu:
 1. Faktor Fisik
 - Yang merupakan faktor fisik adalah usia, jenis kelamin, suhu tubuh, posisi tubuh, dan aktivitas tubuh.
 - Faktor fisik tersebut mempengaruhi frekuensi pernapasan.
 - **Frekuensi pernapasan** adalah banyaknya inspirasi (masuk) dan ekspirasi (keluar) udara pernapasan pada manusia yang dilakukan setiap menit.
 - Contoh: frekuensi pernapasan ketika berlari lebih tinggi dibandingkan ketika berjalan santai karena energi yang dibutuhkan saat berlari lebih banyak dibandingkan saat berjalan.
 2. Faktor Emosi
 - Seseorang yang sedang marah, frekuensi pernapasannya cenderung lebih tinggi dibandingkan orang yang kondisi emosinya stabil.
- Sistem pernapasan manusia juga melibatkan otot antartulang rusuk dan otot diafragma.

Pernapasan	Inspirasi	Ekspirasi
Pernapasan Dada adalah <i>pernapasan yang melibatkan otot antartulang rusuk.</i>	Otot antartulang rusuk berkontraksi → rongga dada membesar → udara masuk ke paru-paru.	Otot antartulang rusuk relaksasi → rongga dada mengecil → udara keluar dari paru-paru.

<p>Pernapasan Perut adalah <i>pernapasan yang melibatkan otot diafragma.</i></p> <p><u>Diafragma</u> adalah sekat antara rongga dada dengan rongga perut.</p>	<p>Otot diafragma relaksasi → rongga dada membesar → udara masuk ke paru-paru.</p>	<p>Otot diafragma kontraksi → rongga dada mengecil → udara keluar dari paru-paru.</p>
--	--	---

✚ Penyakit yang Berhubungan dengan Pernapasan Manusia

Jenis Penyakit	Keterangan
Asma	<ul style="list-style-type: none"> - Merupakan penyakit radang paru-paru yang menimbulkan serangan sesak napas berulang. - Penderita kesulitan bernapas akibat menyempitnya saluran jalan napas (saluran bronkus mengalami penyempitan). - Gejalanya yaitu merasa sesak bernapas yang kadang disertai bunyi mengik dan kadang disertai batuk. - Asma dapat disebabkan oleh faktor keturunan maupun faktor lingkungan (dari kualitas udara yang buruk karena polusi). - Asma dapat disebabkan oleh alergi terhadap suatu benda, asap rokok, stress, cuaca dingin, ataupun keturunan. - Untuk meredakan asma ketika kambuh, penderita asma akan menghirup obat melalui inhaler.
Tuberculosis (TBC)	<ul style="list-style-type: none"> - Merupakan penyakit infeksi pada paru-paru yang disebabkan oleh bakteri. - Disebabkan oleh bakteri <i>mycobacterium tuberculosis</i> yang menyerang paru-paru. - Gejala yang timbul biasanya batuk berdahak lebih dari empat minggu atau batuk bercampur darah, rasa nyeri di dada, sesak napas, suhu badan meninggi, nafsu makan berkurang, badan menjadi kurus (kehilangan berat badan), cepat lelah, berkeringat pada malam hari. - TBC merupakan penyakit menular. Ludah atau dahak penderita TBC banyak mengandung bakteri. Ketika penderita batuk, bakteri akan menyebar melalui udara. Jika terkena pada orang dengan kondisi tubuh yang lelah dan lemah, kemungkinan tertular akan semakin besar.

Bronkitis	<ul style="list-style-type: none"> - Merupakan suatu peradangan pada cabang tenggorokan (bronkus). - Penyakit ini biasanya bersifat ringan dan pada akhirnya bisa sembuh. - Penyebabnya bisa terjadi karena alergi, bakteri, jamur, virus, dan zat-zat kimia. - Gejalanya adalah batuk berdahak, demam ringan, dan cepat lelah.
Influenza (flu)	<ul style="list-style-type: none"> - Merupakan radang selaput lendir di hidung yang disebabkan oleh virus <i>influenza</i>. - Paling sering menyerang orang dengan kondisi tubuh lemah. - Influenza menular melalui udara. - Gejala yang timbul biasanya bersin, keluar lendir di hidung, demam, sakit kepala, tenggorokan terasa sakit, batuk-batuk, dan hidung berair. - Cara pencegahannya dengan menjaga kesehatan tubuh. - Penyembuhan yang paling baik dengan cukup istirahat dan mengonsumsi makanan bergizi.
Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	<ul style="list-style-type: none"> - Penyakit ini menyerang sistem pernapasan bagian atas yaitu hidung, laring, dan tenggorokan. - Penyakit ini sering terjadi pada masa peralihan cuaca. - Penyebabnya karena kekebalan tubuh yang menurun sehingga bakteri bisa masuk dan mengganggu kesehatan. - Penyakit ini dapat dicegah dengan cara menjaga kebersihan tubuh dan cukup mengonsumsi vitamin C.
Pneumonia	<ul style="list-style-type: none"> - Penyakit radang paru-paru terutama pada bagian alveolus yang disebabkan oleh bakteri dari jenis <i>streptococcus pneumoniae</i>. - Pneumonia juga dapat disebabkan oleh virus dan jamur. - Penyakit ini biasanya ditandai dengan batuk berdahak atau batuk kering yang disertai darah, dada terasa nyeri, dan sulit bernapas. - Penyembuhannya dapat dilakukan dengan pemberian obat secara teratur.
Emfisema	<ul style="list-style-type: none"> - Penyakit pada paru-paru yang ditandai dengan pembengkakan pada paru-paru karena pembuluh darahnya kemasukan udara. - Ditandai dengan pernapasan yang pendek, batuk kronis, sesak napas.
Flu Burung	<ul style="list-style-type: none"> - Penyakit berbahaya dan dapat menular yang disebabkan oleh virus yang menyerang unggas.

	<ul style="list-style-type: none"> - Penyebabnya adalah virus H5N1. - Gejalanya adalah demam, sakit kepala, batuk, hidung berair, dan tenggorokan terasa sakit.
Laringitis	<ul style="list-style-type: none"> - Sejenis radang yang menyerang organ pernapasan yaitu laring. - Gejalanya ditandai dengan serak atau bahkan kehilangan suara. - Penyebabnya adalah infeksi jamur, bakteri, ataupun virus.
Radang Amandel	<ul style="list-style-type: none"> - Hampir sejenis dengan laringitis. - Amandel menyerang bagian amandel atau tonsil. - Amandel dapat dicegah dengan mengonsumsi antibiotik.
Hipoksia	<ul style="list-style-type: none"> - Penyakit sistem pernapasan karena kurangnya oksigen dalam tubuh sehingga mempengaruhi fungsi organ lain. - Penyebabnya karena penderita sebelumnya sudah memiliki anemia (penyakit karena kekurangan darah dalam tubuh) atau menghirup udara yang mengandung racun. - Pengobatannya dapat dilakukan dengan cara memberikan oksigen tambahan.

Cara Menjaga Kesehatan Organ Pernapasan Manusia

- Polusi/ pencemaran udara banyak mengandung gas-gas berbahaya bagi organ pernapasan misalnya karbon monoksida (CO) yang berbahaya bagi kesehatan.
- Manusia dapat melindungi diri dari bahaya polusi udara, dengan cara:
 - Menghindari lingkungan yang dipenuhi polusi udara.
 - Menghirup udara yang segar dan bersih.
 - Menjaga kebersihan lingkungan sekitar.
 - Menghindari asap rokok dan asap kendaraan (udara kotor).
 - Tidak merokok karena rokok mengandung banyak zat yang merugikan kesehatan tubuh.
 - Menggunakan masker untuk menutupi hidung dan mulut.
 - Menutup hidung jika melewati atau berada di tempat yang berdebu.
 - Menutup hidung dan mulut saat bersin atau batuk, serta tidak meludah sembarangan.
 - Mencuci bersih semua bahan makanan sebelum dimasak atau dikonsumsi.
 - Mencuci tangan dan kaki dengan sabun, terutama setelah beraktivitas.

- Segera berobat ke dokter jika mengalami gejala penyakit tertentu.
- Melakukan kebiasaan hidup sehat untuk menjaga daya tahan tubuh yaitu:
 - ✓ Makan makanan bergizi (sayur dan buah).
 - ✓ Minum air putih yang cukup.
 - ✓ Istirahat yang cukup.
 - ✓ Olahraga teratur.
- Melaksanakan imunisasi BCG untuk mencegah penyakit TBC.
- Membuat ventilasi udara (lubang untuk jalannya keluar masuk udara) yang baik sehingga sirkulasi/ pertukaran udara di rumah dapat berlangsung dengan baik.
- Menanam tumbuhan hijau di sekitar rumah.

➤ **IPS KD 3.3**

✚ Kegiatan Ekonomi

Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Proses kegiatan Ekonomi



No.	Jenis Kegiatan	Keterangan	Contoh
1.	Produksi	Kegiatan untuk membuat, menyediakan barang yang diperlukan/ kegiatan untuk menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Orang yang melakukan produksi disebut produsen .	Susu sapi bubuk merupakan hasil produksi dari sapi perah.
2.	Distribusi	Proses pengiriman/ penyaluran barang dan jasa dari produsen kepada konsumen atau pembeli. Orang yang melakukan distribusi disebut distributor . Lembaga-lembaga distribusi terdiri dari: Agen, yaitu orang/ badan usaha yang ditunjuk oleh produsen untuk menyalurkan hasil produksinya.	Agen membeli hasil produksi untuk dijual ke pihak lain yang membutuhkan.

		<p>Contoh: agen minyak tanah yang ditunjuk oleh Pertamina.</p> <p>Pedagang besar/ grosir, yaitu orang/ badan usaha yang membeli barang dalam jumlah besar, kemudian menjualnya lagi ke pedagang kecil (pengecer).</p> <p>Pedagang eceran (pengecer), yaitu orang yang menjual barang dagangannya langsung kepada konsumen.</p> <p>Contoh: toko dan warung.</p>	
3.	Konsumsi	<p>Kegiatan menggunakan barang atau jasa yang diproduksi dari produsen untuk memenuhi kebutuhan.</p> <p>Penerima atau pengguna barang dari produsen disebut konsumen.</p>	<p>Pengguna/ konsumen membeli susu bubuk untuk dikonsumsi sehari-hari.</p>

- Perbedaan kegiatan ekonomi dalam masyarakat sangat mendukung untuk dapat terpenuhi setiap kebutuhan. Hal yang dapat dilakukan dengan cara saling bekerja sama dengan cara melalui kegiatan perdagangan (jual beli).

Jenis-jenis Usaha Ekonomi Masyarakat

- Setiap bentang alam yang ada di Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang berbeda.
- Pemanfaatan sumber daya alam dapat dilihat di berbagai bidang usaha.
- Berikut ini kegiatan-kegiatan ekonomi berdasarkan bentang alam yang ada:

No	Jenis Usaha	Keterangan	Hasil Usaha
1.	Agraris	<ul style="list-style-type: none"> - Indonesia dikenal sebagai Negara Agraris karena sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. - Usaha agraris meliputi: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pertanian ▪ Perkebunan ▪ Peternakan ▪ Perikanan 	

		<ul style="list-style-type: none"> - Pertanian merupakan jenis usaha yang mengolah tanah untuk ditanami dengan satu atau berbagai jenis tanaman. - Hasil usaha pertanian menghasilkan bahan pangan. - Kegiatan bercocok tanam dalam pertanian ini meliputi: <i>pengolahan tanah, pembibitan, pemupukan, pengairan, pemberantasan hama, pemanenan, pengolahan hasil panen, dan pemasaran hasil panen.</i> - Usaha peningkatan hasil pertanian dapat dilakukan dengan cara-cara berikut yaitu intensifikasi pertanian (<i>memanfaatkan lahan yang sudah tersedia dengan sebaik-baiknya</i>), ekstensifikasi pertanian (<i>memperluas lahan/ penambahan lahan baru</i>), diversifikasi pertanian (<i>memperbanyak jenis tanaman</i>), rehabilitasi pertanian (<i>memperbaiki cara bertani atau mengubah jenis sawahnya misal sawah tadah hujan menjadi sawah irigasi</i>), dan mekanisasi pertanian (<i>menggunakan mesin modern</i>). • Intensifikasi <ul style="list-style-type: none"> - Usaha untuk meningkatkan hasil pertanian tanpa memperluas lahan pertanian yang telah ada. - Cara yang digunakan adalah dengan menggunakan pupuk, bibit unggul, pengairan, pemeliharaan, dan penyuluhan. - Contoh usaha meningkatkan hasil produksi dengan cara intensifikasi: 	<p>Padi, jagung, kedelai, ubi, palawija, buah-buahan, dan sayur mayur.</p>
--	--	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan kualitas kerja. ▪ Menerapkan panca usaha tani dalam bidang pertanian. Panca Usaha Tani meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengolahan tanah yang baik. 2. Pengairan/ irigasi yang teratur. 3. Pemilihan bibit unggul. 4. Pemupukan. 5. Pemberantasan hama dan penyakit tanaman. <p>Seiring dengan perkembangan, Panca Usaha Tani kemudian berubah menjadi Sapta Usaha Tani dengan penambahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Pasca/ setelah Panen. 7. Pemasaran. <ul style="list-style-type: none"> • Ekstensifikasi <ul style="list-style-type: none"> - Usaha meningkatkan hasil pertanian dengan menambah/ memperluas lahan pertanian. - Contoh usaha meningkatkan hasil produksi dengan cara ekstensifikasi: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendirikan pabrik baru atau cabang-cabang pabrik atau perusahaan. ▪ Penambahan jumlah angkutan. ▪ Membuka lahan pertanian baru. • Diversifikasi <ul style="list-style-type: none"> - Usaha meningkatkan hasil pertanian dengan cara memperbanyak jenis tanaman pada suatu lahan pertanian. - Contoh usaha meningkatkan hasil produksi dengan cara diversifikasi: 	
--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sistem tumpang sari yaitu menanam beberapa jenis tanaman secara bersamaan pada lahan yang sama. ▪ Selain menanam padi, pada lahan yang masih kosong ditanami juga palawija. <ul style="list-style-type: none"> • Rehabilitasi <ul style="list-style-type: none"> - Usaha meningkatkan hasil pertanian dengan cara memperbaiki cara-cara pertanian yang ada atau mengganti tanaman tidak produktif lagi. - Contoh usaha meningkatkan hasil produksi dengan cara rehabilitasi: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperbaiki sawah tadah hujan menjadi sawah irigasi ▪ Mengganti tanaman yang sudah tua dengan tanaman baru • Mekanisasi Pertanian (<i>Farm Mechanization</i>) <ul style="list-style-type: none"> - Semua kegiatan penggunaan alat dan mesin pertanian yang digerakkan baik dengan tenaga manusia, tenaga hewan, tenaga motor maupun tenaga mekanis lainnya. - Tujuan Mekanisasi adalah : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Untuk mengurangi kelelahan kerja. ▪ Meningkatkan ketepatan waktu kegiatan pertanian. ▪ Memperbaiki mutu produksi pertanian. ▪ meningkatkan kualitas dan kuantitas/ jumlah produksi. - Caranya misalnya : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan traktor untuk membajak sawah. 	
--	--	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan mesin panen. 	
		<ul style="list-style-type: none"> - Perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tumbuhan tertentu pada tanah atau media lain dalam ekosistem yang sesuai seperti cara mengolah, dan memasarkan barang jasa hasil panen. - Hasil perkebunan di Indonesia dapat dijadikan sebagai bahan baku perindustrian dan menjadi barang/ komoditas unggulan ekspor. - Tanaman perkebunan ada yang merupakan tanaman musiman (berumur pendek) dan tanaman tahunan (berumur panjang). <ul style="list-style-type: none"> ▪ Perkebunan dengan tanaman berumur pendek <ul style="list-style-type: none"> - Contoh: tebu, rosela, dan tembakau. ▪ Perkebunan dengan tanaman berumur panjang <ul style="list-style-type: none"> - Contoh: karet, kelapa, cengkih, lada, kopi, teh, dan kelapa sawit. - Perkebunan dapat dibedakan atas perkebunan rakyat (<i>perkebunan yang dikelola oleh rakyat, biasanya sempit dan menggunakan modal serta tenaga kerja yang seadanya</i>) dan perkebunan besar (<i>perkebunan yang biasanya dikelola oleh pemerintah atau perusahaan besar dan hasilnya dapat digunakan untuk ekspor sehingga menghasilkan devisa/ pemasukan bagi negara, biasanya lahannya lebih luas, teknologinya maju, tetapi membutuhkan modal yang besar</i>). 	<p>Tembakau, karet, coklat, kapas, cengkih, kopi, kelapa sawit, tebu, dan teh.</p>
		<ul style="list-style-type: none"> - Peternakan adalah kegiatan usaha budi daya hewan yang diambil hasilnya/ manfaatnya. 	<p>Sapi, kerbau, kambing, dan ayam.</p>

		<ul style="list-style-type: none"> - Hasil peternakan dapat diambil dagingnya, telur, susu, kulit, bulu, bahkan tenaganya. - Usaha peternakan dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Peternakan hewan besar adalah peternakan sapi, kerbau, dan kuda. • Peternakan hewan kecil adalah peternakan kambing, domba, kelinci, dan babi. • Peternakan unggas adalah peternakan ayam, itik, entok, puyuh, dan burung. - Untuk meningkatkan hasil peternakan ada hal-hal yang harus diperhatikan. Misalnya, memperhatikan kebersihan kandang, memberi makan teratur, dan memberikan obat-obatan. 	
		<ul style="list-style-type: none"> - Perikanan merupakan usaha budi daya jenis ikan maupun hasil laut lainnya. - Orang yang bekerja mencari ikan dikenal dengan sebutan nelayan. - Indonesia dikenal juga sebagai Negara Bahari karena <i>Indonesia memiliki kekayaan laut yang sangat melimpah</i>. - Potensi laut yang melimpah belum dimanfaatkan dengan maksimal karena masih menggunakan peralatan yang tradisional. - Oleh karena itu dibutuhkan peralatan yang modern agar kekayaan laut Indonesia dapat dimanfaatkan dengan baik dan merata bagi seluruh masyarakat Indonesia. - Perikanan dikelompokkan menjadi dua yaitu: <ul style="list-style-type: none"> perikanan darat dan perikanan laut. ▪ Perikanan darat adalah usaha memelihara dan menangkap ikan di perairan darat. Perikanan 	Bandeng dan udang.

		<p>darat meliputi perikanan air tawar dan perikanan air payau.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perikanan air tawar dilakukan di sungai, danau, rawa, sawah, kolam, dan waduk/bendungan. - Jenis ikan yang dibudidayakan: lele, nila, mujair, bawal, gurami, dan ikan mas. - Perikanan air payau biasanya dilakukan di tambak yang terdapat di tepi pantai. - Tambak merupakan kolam besar yang nantinya terisi air laut yang bercampur dengan air tawar dari darat sehingga menjadi payau (setengah asin). - Jenis ikan yang dibudidayakan: bandeng. - Tambak juga menghasilkan udang, ikan bandeng, dan kepiting. Selain itu tambak juga digunakan untuk pembuatan garam. ▪ Perikanan air laut/ perairan asin adalah usaha menangkap ikan di pantai atau laut. - Selain ikan, laut juga menghasilkan ikan tuna, ikan tongkol, mutiara, kerang, udang, rumput laut, dan garam. - Ekspor hasil laut Indonesia yang terkenal adalah udang. 	
2.	Pertambangan	<ul style="list-style-type: none"> - Merupakan kegiatan menggali dan memanfaatkan hasil logam dan nonlogam maupun mineral yang terkandung di bumi. - Untuk mendapatkan mineral perlu dilakukan penggalian atau penambangan. - Berdasarkan letaknya ada dua jenis tambang yaitu tambang terbuka (bahan yang diambil di permukaan bumi misalnya pasir, batu kali, kapur, timah, aspal) dan tambang tertutup (bahan yang 	Emas, perak, tembaga, aluminium, minyak bumi, dan batu bara.

		<p>diambil berada di dalam perut bumi sehingga harus digali atau dibor misalnya minyak bumi, gas alam, batu bara, logam).</p> <p>- Barang tambang dibedakan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Barang tambang mineral logam <p>Misalnya: emas, perak, tembaga, timah, bauksit, dan nikel.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Barang tambang mineral nonlogam. <p>Misalnya: belerang, gipsum, marmer, dan batu gamping.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Barang tambang sumber energi <p>Misalnya: minyak bumi, batu bara, dan gas alam.</p> <p>- Barang tambang ini dapat dimanfaatkan/ diolah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • untuk membuat perhiasan • membuat alat-alat rumah tangga • bahan bangunan • bahan bakar <p>- Barang tambang yang ada di Indonesia dapat diolah untuk kemakmuran masyarakat Indonesia.</p> <p>- Namun, tidak boleh terlalu dieksploitasi (diambil secara terus menerus sampai habis) karena barang tambang ini akan cepat habis (sebagian besar barang tambang merupakan jenis sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui).</p> <p>- Daerah yang terkenal sebagai penghasil barang tambang adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minyak bumi di Cepu dan Cilacap (Jawa Tengah), Minas (Riau) • Batu bara di Sawahlunto (Sumatera Barat) • Tembaga di Tembagapura (Papua) • Gas alam di Bontang (Kalimantan Timur) 	<p>Contoh perusahaan pengolahan barang tambang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT. Pertamina (Perusahaan Tambang Minyak Nasional) mengolah minyak bumi dan gas alam - PT. Freeport mengolah emas - PT. ATAM (Aneka Tambang) mengolah bahan tambang logam di Indonesia
3.	Kehutanan	- Hutan di Indonesia berperan sebagai paru-paru dunia .	Kayu jati, meranti, damar, dan rotan.

		<ul style="list-style-type: none"> - Usaha kehutanan dapat dilakukan dengan melakukan pencegahan terhadap penggundulan hutan dengan cara melakukan reboisasi. - Pemanfaatan hutan perlu dilakukan secara bijaksana karena berkaitan dengan kelestarian sumber daya alam yang lain (berkaitan dengan tanah, air, dan kehidupan makhluk hidup yang lain). - Berdasarkan fungsi dan kegunaannya, hutan dibedakan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> a. Hutan Produksi adalah <i>hutan yang difungsikan untuk memproduksi hasil hutan tertentu. Area hutan ini dipertahankan sebagai kawasan hutan untuk menghasilkan hasil hutan bagi kepentingan konsumsi masyarakat, industri, dan ekspor. Contoh: kayu jati, kayu meranti, rotan, dan karet</i> b. Hutan Lindung adalah <i>hutan yang difungsikan untuk mengatur penyerapan air, gunanya untuk memelihara dan melindungi lingkungan alam tertentu. Contoh: hutan yang digunakan untuk menjaga kelestarian tanah dan air.</i> c. Hutan Suaka Alam adalah <i>hutan yang difungsikan untuk melindungi hewan dan tumbuhan tertentu agar tidak punah.</i> d. Hutan Wisata adalah <i>hutan yang khusus difungsikan untuk kegiatan pariwisata dan rekreasi.</i> <p>Berdasarkan asal usul terbentuknya, hutan dibedakan menjadi 2 yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hutan Alam yaitu hutan yang terbentuk secara alami. <p>Contoh: hutan rimba/ belantara</p>	
--	--	--	--

		<p>b. Hutan Buatan yaitu hutan yang terbentuk karena campur tangan manusia secara sengaja.</p> <p>Contoh: hutan produksi seperti hutan jati</p>	
4.	Perdagangan	<p>- Perdagangan adalah kegiatan yang bertujuan menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen.</p> <p>- Melalui kegiatan perdagangan, pedagang akan memperoleh keuntungan dari selisih harga jual dan harga beli.</p> <p>- Barang-barang yang diperdagangkan merupakan hasil-hasil pertanian, peternakan, perikanan, hutan, dan barang hasil industri.</p> <p>- Kegiatan perdagangan antarnegara disebut kegiatan ekspor dan impor.</p> <p>Ekspor : usaha mengirim dan menjual barang ke luar negeri</p> <p>Impor : usaha memasukkan dan membeli barang dari luar negeri.</p> <p>- Menurut tempat usahanya, pedagang dibedakan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pedagang tetap, yaitu pedagang yang memiliki tempat yang tetap, misalnya berdagang di pasar, ruko (rumah toko), toko, warung, atau supermaret. • Pedagang asongan, yaitu pedagang yang tidak menetap dan berdagang dengan cara berkeliling. • Pedagang kaki lima, yaitu pedagang yang tidak menetap dan berpindah-pindah tempatnya. Contohnya, pedagang di pinggir jalan raya atau trotoar. <p>- Berdasarkan jumlah barangnya, perdagangan ada 3, yaitu :</p>	Hasil barang produksi (jual beli makanan, minuman, dll).

		<ul style="list-style-type: none"> • Perdagangan besar (grosir): kegiatan jual beli barang dalam jumlah besar yang dilakukan perusahaan-perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dalam dan luar negeri • Perdagangan sedang/ menengah (agen): kegiatan jual beli barang dengan jumlah yang tidak begitu banyak. • Perdagangan kecil (pedagang eceran): kegiatan perdagangan, dilakukan oleh para pedagang kecil dengan modal dan jumlah barang sedikit. 	
5.	Perindustrian	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis usaha yang mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi (siap pakai). - Bahan mentah diperoleh dari sumber daya alam. - Industri dilakukan untuk meningkatkan kualitas atau nilai suatu barang. - Usaha industri dapat dilakukan oleh perorangan, kelompok, perusahaan, pemerintah, maupun pihak swasta. - Berdasarkan jumlah pekerja dan jumlah barang yang dihasilkan, perindustrian digolongkan menjadi beberapa jenis, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> a. Industri Rumah Tangga/ Home Industry <ul style="list-style-type: none"> - Industri yang diusahakan oleh keluarga (tenaga kerja 1 – 4 orang) dengan modal kecil dan peralatan sederhana. - Industri ini biasanya tempat pembuatannya di rumah tangga. - Hasil industri : tahu, kecap, kerupuk, makanan kecil. b. Industri kecil/ <ul style="list-style-type: none"> - Industri dengan karyawan antara 5 sampai 19 dengan modal agak besar. 	<p>Industri makanan, kosmetik, obat-obatan, garmen, dan elektronik.</p> <p>Hasil perindustrian antara lain: benang menjadi pakaian, pengolahan ikan menjadi ikan kaleng, dan karet menjadi ban.</p>

		<ul style="list-style-type: none"> - Contoh: perajin sepatu, alat rumah tangga, bahan pakaian, dan makanan. <p>c. Industri sedang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Industri yang menggunakan modal cukup besar, peralatan agak modern, jumlah pekerja 20 sampai 99 orang. - Hasil industri sedang ini biasanya untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. - Contohnya: pengusaha jamu, batu bata, sepatu, mebel, dan konveksi. <p>d. Industri besar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Biasanya memerlukan tenaga lebih dari 100 (ratusan hingga ribuan orang), menggunakan modal besar, mesin-mesin modern, dan pembagian kerja profesional. - Hasil industri besar digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan luar negeri. - Contoh: Perusahaan tekstil, mobil, elektronik, rokok, kain, gula, komputer, besi, baja, pulp, textil, dan mobil. - Industri sedang maupun besar yang dilakukan di pabrik umumnya <u>menggunakan mesin</u>. <p>Industri ini meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Industri ringan (makanan, minuman, tekstil, kertas). b. Industri sedang (pakaian jadi, pengolahan kayu, percetakan). c. Industri berat (industri baja, pupuk, semen, pesawat terbang, kendaraan bermotor, elektronik). 	
--	--	--	--

6.	Jasa	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis usaha yang tidak membuat atau menghasilkan barang. - Salah satu jenis usaha di bidang jasa adalah pariwisata. - Usaha dalam bentuk pelayanan terhadap konsumen. - Orang yang bergerak di bidang jasa memberikan nasihat dan bantuan yang dibutuhkan orang lain. - Contohnya: jasa transportasi seperti angkutan bus, kereta api, penerbangan, pariwisata, dan pelayaran, ada pula jasa perbankan, keuangan, asuransi, kesehatan, dan hukum. 	Guru, dokter, paramedis, bank, sopir, dll.
----	------	---	--

- Jenis usaha ekonomi perorangan (pertanian, perdagangan, jasa, kecil).
- Jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri maupun kelompok (BUMN, Koperasi).
- Contoh bentuk usaha ekonomi yang dikelola kelompok.
- Cara kita menghargai kegiatan ekonomi orang lain.

✚ JENIS-JENIS USAHA DALAM BIDANG EKONOMI

- Jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat ada yang dikelola secara perorangan dan ada pula yang dikelola secara berkelompok.
- Usaha ekonomi yang dikelola berkelompok disebut juga badan usaha perhimpunan atau persekutuan.

No.	Usaha Perorangan	Usaha Kelompok
3.	<p>Pengertian</p> <p>Kegiatannya dikelola pemiliknya sendiri tanpa melibatkan orang lain/ pemodal lain.</p>	<p>Pengertian</p> <p>Kegiatannya dikelola oleh sekelompok orang/ pemodal.</p>
4.	<p>Kelemahan/ kerugian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Modal terbatas. - Pengembangan usaha terbatas oleh modal. - Kekurangan tenaga kerja. 	<p>Kelemahan/ kerugian</p> <p>Setiap hasil yang diperoleh dibagikan kepada para pemilik perusahaan.</p>

	- Risiko kerugian ditanggung pemilik sendiri.	
5.	Keuntungan/ kelebihan - Pemilik tidak membagi keuntungan dengan orang lain (keuntungan dapat dinikmati sendiri). - Memiliki kebebasan dalam mengembangkan usaha. - Tidak bergantung kepada orang lain dalam mengatur usaha.	Keuntungan/ kelebihan Mendapat modal yang lebih banyak.
6.	Jenis Usaha a. Usaha pertanian Usaha mengolah lahan/ sawah. b. Usaha perdagangan Contoh: pedagang asongan, pedagang keliling, pedagang kaki lima, pedagang di pasar, dan warung. c. Usaha jasa Contoh: usaha foto kopi, bengkel, potong rambut, dan penjualan pulsa. d. Industri kecil Contoh: pembuatan makanan keripik, anyaman, dan souvenir.	Jenis Usaha - Firma (Fa) - Perseroan Terbatas (PT) - Persekutuan Komanditer (CV) - Koperasi - Yayasan - Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

▪ **Jenis-jenis Usaha yang Dikelola Kelompok**

No	Bentuk Usaha	Jenis	Keterangan	Contoh
1.	Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Merupakan badan usaha yang dikelola dan	Perusahaan Jawatan (Perjan)	Perusahaan negara yang bertujuan memberikan pelayanan kepada masyarakat dan bukan hanya mencari keuntungan.	
		Perusahaan Umum (Perum)	Perusahaan negara yang seluruh modalnya diperoleh dari negara.	Perum Perumnas

dibiayai oleh pemerintah.		<p>Badan usaha ini bergerak di bidang-bidang yang berkaitan dengan kepentingan umum.</p> <p>Perusahaan yang bertujuan melayani masyarakat juga mencari keuntungan.</p>	<p>Perum Pegadaian</p> <p>Perum Peruri (Percetakan Uang Republik Indonesia)</p>
	Perusahaan Perseroan (Persero)	<p>Badan usaha ini sama dengan Perseroan Terbatas (PT) milik swasta.</p> <p>Perusahaan negara yang modalnya terdiri atas saham-saham yang sebagian atau seluruhnya dimiliki oleh pemerintah.</p> <p>Pemerintah bertindak sebagai pemegang saham.</p> <p>Badan usaha ini juga harus memperoleh keuntungan.</p>	<p>PT Semen Gresik</p> <p>PT Jasa Raharja</p> <p>PT Indosat</p> <p>PT KAI (Kereta Api Indonesia)</p> <p>PT Telkom</p> <p>PT Pos Indonesia</p> <p>PT PLN</p>
	<p>Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)</p> <p>Merupakan badan usaha yang dimiliki oleh pemerintah daerah.</p>	<p>Sebagian atau seluruh modal BUMD dimiliki oleh pemerintah daerah.</p> <p>Perusahaan ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan daerah.</p>	

2.	<p>Badan Usaha Milik Swasta</p> <p>Merupakan badan usaha yang sebagian besar atau seluruh modalnya dimiliki oleh swasta.</p> <p>BUMS tidak mengelola sumber daya yang bersifat vital dan menguasai kebutuhan hidup orang banyak.</p> <p>Contohnya, PT Sampoerna.</p>	Perusahaan Perorangan	Badan usaha yang dimiliki oleh satu orang saja.	Bengkel, rumah makan, penjahit
		Firma (Fa)	<p>Badan usaha yang dimiliki oleh 2 orang atau lebih yang menjalankan dengan satu nama.</p> <p>Tanggung jawab badan usaha tersebut menjadi tanggung jawab seluruh anggota.</p> <p>Keuntungan maupun kerugian badan usaha ini menjadi tanggung jawab semua pemilik.</p>	Toko Pakaian Cemerlang (milik Nia, Tina, Dini)
		Perseroan Terbatas (PT)	<p>Badan usaha yang dimiliki oleh 2 orang atau lebih.</p> <p>Modalnya dihimpun/ diperoleh dari beberapa orang dengan cara menjual saham.</p> <p>Saham adalah surat/ selembar kertas yang diterbitkan oleh perusahaan sebagai tanda kepemilikan perusahaan karena telah menyetorkan sejumlah modal.</p> <p>Setiap saham memiliki nominal tertentu.</p> <p>Pemilik saham akan memperoleh keuntungan berupa dividen (<u>keuntungan hasil usaha</u>).</p> <p>Saham- saham tersebut dapat dimiliki oleh setiap orang/ umum (<i>PT terbuka</i></p>	

		<p><i>contohnya PT Telkom</i>) atau hanya dimiliki oleh anggota perusahaan (<i>PT tertutup contohnya PT PLN</i>).</p> <p>Jika PT memiliki hutang, jaminannya adalah kekayaan PT, bukan kekayaan pribadi pemilik saham.</p>	
	Persekutuan Komanditer (CV)	<p>Badan usaha yang dimiliki oleh 2 orang atau lebih yang menyetorkan modal.</p> <p>Badan usaha yang didirikan dan dimiliki oleh beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama dengan tingkat keterlibatan yang berbeda-beda diantara anggotanya.</p> <p>Terdapat dua macam anggota:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anggota Aktif/ Persero Komplementer <p>Bertanggung jawab penuh terhadap CV dengan mempertaruhkan seluruh kekayaan (memberikan modal) dan ikut mengelola CV.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anggota Pasif/ Persero Komanditer <p>Hanya bertanggung jawab sebatas modal yang ditanam dalam CV (hanya memberikan modal) tetapi tidak ikut mengelola usaha.</p>	
3.	Koperasi	<p>Bentuk usaha bersama berdasarkan atas <u>asas kekeluargaan</u>.</p> <p>Koperasi tidak hanya ingin mendapatkan untung, tetapi juga <u>menyejahterakan anggotanya</u>.</p> <p>Landasan hukum koperasi diatur dalam:</p>	<p>Koperasi sekolah, Koperasi Unit Desa (KUD)</p>

		<p>- UUD 1945 pasal 33 ayat (1), perekonomian disusun atas usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.</p> <p>- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan <u>prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan</u>.</p> <p>Koperasi pertama kali dikembangkan oleh Drs. Moh. Hatta sehingga mendapat julukan Bapak Koperasi Indonesia.</p> <p>Semua anggota memiliki koperasi, oleh karena itu semua anggota harus membayar simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela.</p> <p>Koperasi akan menghitung keuntungan yang diperoleh dalam setahun yang akan dibagi ke anggota dalam bentuk Sisa Hasil Usaha (SHU).</p> <p>Beberapa bentuk koperasi di Indonesia adalah koperasi konsumsi (menyediakan barang konsumsi), koperasi simpan pinjam (menyediakan layanan simpan pinjam), koperasi produksi (menyediakan bahan baku produksi), koperasi jasa (menyediakan layanan jasa contohnya koperasi angkutan umum), dan koperasi serbausaha (mengelola berbagai jenis usaha).</p> <p>Ciri-ciri koperasi adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Organisasi ekonomi. - Asas kekeluargaan. - Berwatak social. 	
--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kesejahteraan anggota. - Mengutamakan kepentingan umum/ anggota. 	
4.	Yayasan	<p>Badan usaha yang merupakan badan usaha perhimpunan.</p> <p>Yayasan tidak bertujuan mencari keuntungan.</p> <p>Yayasan lebih bersifat sosial dan kemasyarakatan.</p> <p>Yayasan dapat memperoleh bantuan/ sumbangan dari pemerintah maupun perseorangan.</p>	Yayasan keagamaan, yayasan yatim piatu.

Menghargai kegiatan ekonomi orang lain

- Pekerjaan atau usaha setiap orang dalam memenuhi kebutuhan hidup harus kita hargai.
- Menghargai kegiatan atau usaha orang lain dapat kita lakukan dengan cara sebagai berikut:
 - Menumbuhkan persaingan yang sehat dalam kegiatan perekonomian.
Misalnya, tidak boleh merusak harga untuk menarik pelanggan. Jika sudah berhasil, kita sebaiknya membantu usaha orang lain.
 - Menghormati usaha ekonomi orang lain dengan tidak iri atas keberhasilan orang lain.
 - Menjunjung tinggi setiap jenis pekerjaan yang dilakukan orang lain (tidak menghina orang karena pekerjaannya).
Misalnya, kita tidak boleh menghina seorang pemulung.
 - Meneladani keberhasilan orang lain dengan meniru sikap yang positif.
 - Tidak mengganggu usaha orang lain.